

**IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA BERDASARKAN FELDER SILVERMAN
LEARNING STYLES MODEL (FSLSM) MENGGUNAKAN INDEX OF LEARNING
STYLES (ILS) PADA KELAS TINGGI SDN 05 SITIUNG**

Ahmad Ilham Asmaryadi¹, Dodi Widia Nanada², Aisyah Sabirah³

^{1, 2, 3} PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia

¹ ilhamasmaryadi@gmail.com, ² dodiwidiananda@undhari.ac.id

³ aysahshabirah@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that students' learning styles have not been effectively identified, and no patterns have been found in identifying these learning styles. This has led to suboptimal learning processes in the classroom and learning processes that do not align with students' preferred learning styles. Therefore, it is necessary to identify students' learning styles using the Felder Silverman Learning Styles Model (FSLSM). This study aims to determine students' learning styles based on the Felder Silverman Learning Styles Model (FSLSM) using the Index of Learning Styles (ILS) in the upper grades of SDN 05 Sitiung. This study employs a quantitative approach with a descriptive quantitative method, specifically a survey research design, using a cross-sectional survey design. The research location was SDN 05 Sitiung, Sitiung sub-district, Dharmasraya Regency. The research sample consisted of 39 students who were senior students. The data collection instrument used was the Index of Learning Styles (ILS) questionnaire, which had been translated into Indonesian. The results of this study indicate that a higher percentage of students prefer the Active learning style in the processing dimension, with 28 students (69.23%), the Sensing learning style in the perception dimension with 22 students (56.41%), the Verbal learning style in the input dimension with 21 students (53.84%), and the Sequential learning style in the comprehension dimension with 22 students (56.41%). Thus, senior high school students tend to exhibit the ASVeSe learning style across the four dimensions of the Felder-Silverman model.

Keywords: Learning Styles, Felder-Silverman Learning Styles Model (FSLSM), Index of Learning Styles (ILS)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahwa gaya belajar siswa belum teridentifikasi secara efektif dan belum menemukan pola dalam mengidentifikasi gaya belajar tersebut, ini berdampak terhadap proses belajar siswa dikelas yang kurang optimal dan proses belajar yang tidak sesuai dengan preferensi gaya belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan Identifikasi gaya belajar siswa menggunakan Felder Silverman Learning Styles Model (FSLSM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berdasarkan *Felder Silverman Learning Styles Model (FSLSM)* menggunakan *Index Of Learning Styles (ILS)* pada kelas tinggi

SDN 05 Sitiung. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif jenis penelitian survey, dengan bentuk desain *survey cross sectional*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 05 Sitiung, kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Sampel penelitian terdiri dari 39 siswa yang merupakan siswa kelas tinggi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *Index Of Learning Styles (ILS)* yang telah diterjemakan kedalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan persentase siswa lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan sebanyak 28 siswa (69,23%), gaya belajar sensing pada dimensi persepsi sebanyak 22 siswa (56,41%), gaya belajar verbal pada dimensi input sebanyak 21 siswa (53,84%) dan gaya belajar Sekuensial pada dimensi pemahaman sebanyak 22 siswa (56,41%). Maka siswa kelas tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar ASVeSe dalam empat dimensi Felder-Silverman.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Felder-Silverman Learning Styles Model (FSLSM), Index of Learning Styles (ILS)

A. Pendahuluan

Gaya belajar dianggap sebagai parameter yang penting untuk menentukan metode pembelajaran yang paling cocok untuk siswa. Gaya belajar merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan fakta bahwa individu-individu memiliki karakteristik dan preferensi berkaitan dengan cara menerima dan memproses informasi dengan cara-cara yang sangat berbeda. Gaya belajar bisa dipastikan sebagai satu bentuk dari karakteristik siswa yang secara teoritis akan mempengaruhi pemerolehan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan dari De Porter & Hermacki yang dikutip dalam (Kamba dkk, 2024) “Menyatakan bahwa gaya belajar menentukan cara-cara belajar yang termudah dan media

pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan”. Oleh karena itu, gaya belajar berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Fakta ini menjelaskan pentingnya guru untuk mengetahui gaya belajar siswa sebelum menyusun strategi pengajaran untuk memastikan kualitas dan efektivitas pelaksanaan suatu sesi belajar mengajar. Selain itu, gaya belajar siswa berkaitan dengan metode mengajar guru, sikap guru, bahan ajar yang digunakan dan lingkungan. Hal ini menegaskan bahwa guru perlu mengetahui secara pasti metode mengajar yang sesuai dengan gaya belajar dan lingkungan belajar siswa. Hidayat dkk, (2021) menyampaikan bahwa kemampuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar siswa akan

berujung pada pencapaian akademik yang baik oleh siswa tersebut.

Frank Coffield (2004) menyatakan ada banyak model dan teori untuk mendeteksi gaya belajar siswa. Salah satunya adalah teori gaya belajar Felder-Silverman. Teori gaya belajar ini menggunakan *Index Of Learning Style* (ILS) yang di buat oleh Felder, F.M. and Soloman, B.A. pada tahun 1991. Gostautaitė & Sakalauskas dalam (Nasharuddin dkk, 2023). merekomendasikan *Indeks of Learning Style* (ILS) Felder-Silverman untuk mendeteksi gaya belajar. Kuesioner ini terdiri 44 pertanyaan, 11 pertanyaan mewakili setiap dimensi model gaya belajar FSLSM yaitu pemrosesan, persepsi, input, dan pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas Tinggi SDN 05 Sitiung ditemukan bahwa gaya belajar siswa belum teridentifikasi secara efektif dan belum menemukan pola dalam mengidentifikasi gaya belajar, ini berdampak terhadap proses belajar siswa dikelas. Hal ini terkait dengan pemberian materi pembelajaran tidak merujuk kepada preferensi gaya belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Maka dari itu diperlukan

cara untuk mengetahui gaya belajar siswa sebelum pemberian materi pembelajaran.

Namun, penggunaan model gaya belajar selver-fildermen dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa masih sangat jarang ditemukan, padahal menurut (Nasharuddin dkk 2023) pengukuran gaya belajar menggunakan ILS felder-Silverman merupakan model gaya belajar yang lengkap karena menggabungkan model gaya belajar penting seperti Kolb dan Pask serta dianggap ideal, bisa digunakan secara luas dan fleksibel. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian “**Identifikasi Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Felder-Silverman Learning Styles Model (FSLSM) Menggunakan Index of Learning Styles (ILS) Pada Kelas Tinggi SDN 05 Sitiung**”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif jenis penelitian survey. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Cross-Sectional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN 05 Sitiung pada siswa kelas

tinggi yang berjumlah 39 orang yang terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas IV, V, dan VI. Berikut hasil pemetahan hasil ILS scoring sheet siswa kelas tinggi berdasarkan kelas:

a. Kelas IV

Siswa kelas IV di SDN 05 Sitiung dominan memiliki gaya belajar Aktif, Sensing, Verbal, Sequensial (ASVeSe). Berikut hasil klasifikasi siswa berdasarkan kecenderungan dan persentasi gaya belajar siswa kelas 4 pada SDN 05 Sitiung.

Tabel 1 Hasil Gaya Belajar Kelas IV SDN 05 Sitiung

No	Dimensi	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Pemrosesan	Aktif	7	58,33%
		Reflektif	5	41,66%
2.	Persepsi	Sensing	7	58,33%
		Intuitif	5	41,66%
3.	Input	Visual	3	25%
		Verbal	9	75%
4.	Pemahaman	Sekuensial	7	58,33%
		Global	5	41,66%

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diidentifikasi persentase siswa kelas IV lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan (58,33%), sensing pada dimensi persepsi (58,33%), verbal pada

dimensi input (75%) dan Sequensial pada dimensi pemahaman (58,33).

b. Kelas V

Siswa kelas V di SDN 05 Sitiung dominan memiliki gaya belajar Aktif, Sensing, Visual, Sequensial (ASViSe). Berikut hasil klasifikasi

No	Dimensi	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Pemrosesan	Aktif	11	78,57%
		Reflektif	3	21,42%
2.	Persepsi	Sensing	8	57,14%
		Intuitif	6	42,85%
3.	Input	Visual	8	57,14%
		Verbal	6	42,85%
4.	Pemahaman	Sequensial	8	57,14%
		Global	6	42,85%

siswa berdasarkan kecenderungan dan persentasi gaya belajar siswa kelas 5 pada SDN 05 Sitiung:

Tabel 2 Hasil Gaya Belajar Siswa kelas V SDN 05 Sitiung

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diidentifikasi siswa kelas V dengan persentase siswa lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan (78,57%), sensing dimensi persepsi (57,14%), visual dimensi input (57,14%) dan

Sequensial pada dimensi pemahaman (57,14%).

c. Kelas VI

Siswa kelas VI di SDN 05 Sitiung dominan memiliki gaya belajar Aktif, Sensing, Visual, Sequensial (ASViS). Berikut hasil klasifikasi siswa berdasarkan kecenderungan dan persentasi gaya belajar siswa kelas VI pada SDN 05 Sitiung:

Tabel 3 Hasil Gaya Belajar Siswa kelas VI

SDN 05 Sitiung				
No	Dimensi	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Pemrosesan	Aktif	11	84,61%
		Reflektif	2	15,38%
2.	Persepsi	Sensing	7	53,84%
		Intuitif	6	46,15%
3.	Input	Visual	7	53,84%
		Verbal	6	46,15%
4.	Pemahaman	Sequensial	7	53,84%
		Global	6	46,15%

Berdasarkan hasil pada tabel diidentifikasi siswa kelas VI dengan persentase siswa lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan (84,61%), sensing dimensi persepsi (53,84%), visual dimensi input (53,84%) dan Sequensial pada dimensi pemahaman (53,84%).

d. Kelas Tinggi

Berdasarkan hasil pemetahan ILS Felder-Silverman Scoring Sheet pada kelas 4, 5, dan 6 maka dapat disimpulkan kelas tinggi di SDN 05 Sitiung dominan memiliki gaya belajar Aktif, Sensing, Verbal, Sequensial (ASVeSe). Berikut hasil klasifikasi siswa berdasarkan kecenderungan dan persentasi gaya belajar siswa kelas tinggi pada SDN 05 Sitiung:

Tabel 4 Hasil Gaya Belajar Siswa kelas tinggi SDN 05 Sitiung

No	Dimensi	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Pemrosesan	Aktif	28	69,23%
		Reflektif	11	28,10%
2.	Persepsi	Sensing	22	56,41%
		Intuitif	17	43,58%
3.	Input	Visual	18	46,15%
		Verbal	21	53,84%
4.	Pemahaman	Sequensial	22	56,41%
		Global	17	43,58%

Berdasarkan hasil pada tabel diidentifikasi semua gaya belajar yang dibagi dalam ILS Felder-Silverman hadir di antara siswa kelas tinggi dengan persentase siswa lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan (69,23%),

sensing pada dimensi persepsi (56,41%), verbal dimensi input (53,84%) dan Sequential pada dimensi pemahaman (56,41%). Maka siswa kelas tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar ASVeSe dalam empat dimensi Felder-Silverman.

Data Hasil Kategori Kecenderungan Gaya Belajar

Secara umum level kecenderungan gaya belajar pada setiap dimensi dominan berimbang dimana siswa fleksibel, dapat belajar baik dengan dua gaya belajar. Namun, terdapat satu gaya belajar yang cenderung sedang yakni visual (23,07%) berarti

No	Gaya Belajar	Persentasi		
		Seimban g	Sedan g	Kuat
1	Aktif	43,58%	25,64 %	2,56%
2	Reflektif	23,07%	5,12%	00,00 %
3	Sensing	33,33%	23,07 %	2,56%
4	Intuitif	38,46%	2,56%	00,00 %
5	Visual	10,25%	23,07 %	10,25 %
6	Verbal	35,89%	17,94 %	2,56%
7	Sequensi al	43,58%	12,82 %	00,00 %
8	Global	30,76%	7,69%	5,12%

pada siswa pada kategori ini cenderung dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang diterapkan guru dan akan belajar lebih mudah di lingkungan pengajaran yang mendukung dimensi tersebut.

Tabel 5 Persentasi Kategori Kecenderungan Gaya Belajar

Kecenderungan gaya belajar siswa kelas tinggi pada SDN 05 Sitiung dalam penelitian ini yang cenderung aktif sebesar (69,23%) dengan kategori kecenderungan berada pada level seimbang (43,58%) dan sedang (25,64%) hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memahami materi dengan proses pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik, menyukai eksperimen, belajar kelompok dan berdiskusi (R. M. Felder & Silverman, 1988).

Klasifikasi gaya belajar siswa dimensi persepsi cenderung menggunakan gaya belajar sensing sebesar (56,41%) dengan kategori kecenderungan berada pada level seimbang (33,33%) dan sedang (23,07%) Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki gaya belajar sensing, yaitu tipe pembelajar yang

menyukai fakta nyata, informasi konkret, dan pembelajaran yang sistematis serta terstruktur. Siswa dengan gaya belajar ini lebih nyaman dengan langkah-langkah yang jelas, contoh nyata, dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari (R. M. Felder & Silverman, 1988).

Klasifikasi gaya belajar mahasiswa dimensi input cenderung menggunakan gaya belajar verbal sebesar (53,84%) dengan kategori kecenderungan dominan berada pada level seimbang (35,89%) penerimaan informasi siswa secara verbal berarti siswa lebih mudah memahami, mengolah, dan mengingat informasi melalui kata-kata, baik lisan (auditori) maupun tulisan (linguistik). Sehingga mereka lebih banyak belajar dengan cara mendengarkan ceramah, berdiskusi, tanya jawab lisan, dan sebagainya (Sugiharto, 2007)

Terakhir, klasifikasi gaya belajar siswa dimensi pemahaman cenderung sequential sebesar (56,41%) dengan kategori kecenderungan berada pada level seimbang (43,58%). Selain itu, global dengan kategori kecenderungan berada pada level seimbang (30,76%) yang berarti bahwa siswa dalam

memahami pembelajaran dapat diajarkan dengan gaya belajar dan gaya mengajar yang bervariasi melalui penjelasan yang berurut/spesifik dan konvergen maupun dengan penjelasan menyeluruh/garis besar dan divergen (R. M. Felder & Silverman, 1988).

Berdasarkan hasil identifikasi gaya belajar dari 39 siswa kelas tinggi di SDN 05 Sitiung, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, baik secara individu maupun kelompok. Pemahaman terhadap variasi gaya belajar ini menjadi dasar penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, menarik, dan efektif. Dengan menyesuaikan pendekatan mengajar terhadap gaya belajar dominan siswa, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal, sehingga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa secara menyeluru

E. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN 05 Sitiung yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan scoring sheet

ditemukan bahwa siswa kelas tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar aktif, Sensing, Visual, dan Sequential (ASVeSe). Hal ini didukung dengan persentase siswa lebih banyak memilih gaya belajar Aktif pada dimensi pemrosesan (69,23%) sebanyak 28 siswa, sensing pada dimensi persepsi (56,41%) sebanyak 22 siswa, verbal pada dimensi input (53,84%) sebanyak 21 siswa dan Sequential pada dimensi pemahaman (56,41%) sebanyak 22 siswa dari 39 total keseluruhan siswa kelas tinggi.

Setelah mengetahui gaya belajar siswa kelas tinggi SDN 05 Sitiung. Diharapkan ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran agar lebih efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, A. (2023). The Correlation Between The Felder-Silverman Learning Style Model (FSLSM) And Students' Final Achievement Test In Online Learning Environment (A Correlation Study

At The Ninth-Grade Of Mts An-Najah In Academic Year 2020/2021) A Skripsi Presented To The Fa. Repository.Uinjkt.Ac.Id.

<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/73921>
[https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/73921/1/11160140000091-ANISA ANDRIANI.Pdf](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/73921/1/11160140000091-ANISA_ANDRIANI.Pdf)

Cahyaningrum, D. (2019). PENGARUH GAYA BELAJAR MODEL FELDER-SILVERMAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS V MI AL-HUDA KARANGNONGKO.

Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.

[http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI)

[8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI)

[Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS AT_STRATEGI_MELESTARI](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUS_AT_STRATEGI_MELESTARI)

Cook, D. A. (2005). Reliability And Validity Of Scores From The

- Index Of Learning Styles. *Academic Medicine*, 80(10 SUPPL.).
<https://doi.org/10.1097/00001888-200510001-00026>
- Deri, A., Munir, M., & Nursalman, M. (2023). Identifikasi Gaya Belajar Pada Siswa Baru Menggunakan Index Of Learning Styles Pada LMS Moodle Sesuai Felder-Silverman Learning Styles Model. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 13633–13639.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8562>
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/8562/6988>
- Felder, R. M., & Silverman, L. K. (1988). Learning And Teaching Styles And Libraries. *Journal Of Engineering Education*, 78(June), 674–681.
<https://www.engr.ncsu.edu/wp-content/uploads/drive/1QP6kBl1iQmpQbTXL-08hsl0pwj5bynzw/1988-LS-Plus-Note.pdf>
- Felder, S. (2014). Index Of Learning Styles (ILS) Learning Style Questionnaire. *Academic Skills Advice*, 1–12.
www.brad.ac.uk/academic-skills/0a1
- Skills/0A1
- Hidayat, A., Adi, K., & Surarso, B. (2021). *Deteksi Gaya Belajar Siswa Menggunakan Indeks Gaya Belajar*. 581.
- Intan Widiyowati, I., & Kusumawardani, R. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 2 SAMARINDA Yang Miskonsepsi Tentang Koloid. *Pros. Semnas KPK*, 1, 1–4.
- Kamba, A., Latief, M., Rohandi, M., & Kadim, A. A. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek Di Smk Negeri 1 Limboto. *Inverted: Journal Of Information Technology Education*, 4(2), 1–8.
<https://doi.org/10.37905/Inverted.v4i2.17417>
- Marbun, S. L. (2019). Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Melalui Aplikasi Youtube. *Jurnal Universitas Medan*, 63.
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10906>
- Nasharuddin, Wahyuddin, Amin Said, M., Yansa, H., Janna, M., & Reski

- Amelia, A. (2023). Gaya Belajar Mahasiswa Farmasi Dalam Pembelajaran Fisika Berdasarkan Indeks Learning Style Felder Silverman. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 11(1), 132–142. <https://doi.org/10.24252/jpf.v11i1.36183>
- Nasution, N. (2022). Hakikat Gaya Belajar Auditori Dalam Pandangan Filsafat. *At_Tazakki*, 6(2), 255–270.
- Nugroho, T. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Game Edukasi Terhadap Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Berhitung*. 1–23.
- Nurhasanah, N., Aribowo, B., Purwandari, A. T., Sumantri, D., Maulana, S., Yasmin, M. A., & Shity, C. (2022). *Pendekatan Analytical Network Process*. 7(2), 72–79.
- Park, Y., Moon, J., & Na, H. (2025). Elementary STEM Teachers' Open Educational Resources And TPACK In A Professional Learning Network: A Case Study. *Online Learning Journal*, 29(1), 192–213.
- <https://doi.org/10.24059/olj.v29i1.4102>
- Rahmah, N. L. (2022). *Nur+Lailatur+Rahmah*. X(X), 9–14.
- Suteja, B. R. (2016). Personalisasi Konten Pendukung Pembelajaran Online Berbasis Model Gaya Belajar Felder Silverman. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*.
- Wulansari, S. (2020). *Septianti Wulansari_D74214068*.